



PRESENSI SISWA SMPN 8 YOGYA 'Finger Print' Latih Disiplin

YOGYA (KR) - Dengan pertimbangan disiplin merupakan awal dari pencapaian prestasi, SMP Negeri 8 Yogyakarta menggunakan alat *finger print* untuk presensi siswanya. Siswa cukup menempelkan salah satu jarinya ke alat tersebut untuk menandai kedatangan dan kepulangannya. Penggunaan alat tersebut sudah dimulai 23 Oktober lalu.

"Ada tiga alat presensi untuk 930 siswa," kata Kepala SMPN 8 Suharno di ruang kerjanya kemarin. Dengan penggunaan alat tersebut, diharapkan bisa menanamkan rasa disiplin siswa, yang nantinya bisa berpengaruh terhadap prestasinya. Karena kedisiplinan merupakan kunci keberhasilan. Penggunaan piranti tersebut bekerja sama dengan Jogja Media Telematika.

Menurut petugas promosi Jogja Media Telematika Masdrajat, alat yang diberi nama *School Guard* itu bisa mengirim SMS kepada orangtua siswa, jika siswa terlambat satu menit saja. Dengan begitu, orangtua bisa memantau aktivitas siswa. Penurunan prestasi, menurutnya, bisa berawal dari penurunan disiplin. Apabila siswa sering terlambat akan mempengaruhi penyerapan pelajaran.

SMPN 8 merupakan sekolah pertama di DIY yang menggunakan alat presensi *finger print*. Menurut Masdrajat, sekolah lain yang juga menggunakan SMPN 16 Yogya, SMKN 3 Yogya, SMA BOPKRI 2 Yogya dan MAN Wonokromo Bantul. (War)-e



Siswa SMPN 8 menggunakan 'School Guard'.
KR-Warisman

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005